

**UJI DAYA ANTIBAKTERI EKSTRAK AIR
DAUN PULE PANDAK (*Rauwolfia serpentina* L.) TERHADAP
PERTUMBUHAN BAKTERI *Shigella dysenteriae* SERTA
KESETARAANNYA DIBANDINGKAN DENGAN
TETRASIKLIN HCl**

Ika Nurbani, 2006

Pembimbing : (I) Anna Rijanto, (II) Melani

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian dengan judul Uji Daya Antibakteri Ekstrak Air Daun Pule Pandak (*Rauwolfia serpentina* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Shigella dysenteriae* Serta Kesetaraannya Dibandingkan Dengan Tetrasiklin HCl. Bahan uji yang digunakan adalah daun dari tanaman pule pandak yang dibuat dalam bentuk ekstrak air. Uji daya antibakteri ekstrak air daun pule pandak ini dilakukan dengan metode difusi agar menggunakan silinder cup. Ekstrak air daun pule pandak dibuat dengan cara mengekstraksi serbuk daun pule pandak dengan *aqua demineralisata* pada penangas air, setelah itu dipekatkan sampai didapat ekstrak uji. Larutan uji dibuat pada konsentrasi 80%. Berdasarkan hasil uji didapatkan bahwa larutan uji ekstrak air daun pule pandak dengan konsentrasi 80% memberikan hambatan terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*, dengan diameter daerah hambatan sebesar 0,9886 cm. Dan diperoleh kesetaraan dengan tetrasiklin HCl sebesar 7,7947 bpj.

Kata Kunci : ekstrak air daun pule pandak, tetrasiklin HCl, antibakteri.